



SURAT EDARAN
No.: 004/INT/SE/REK/UY/III/2020

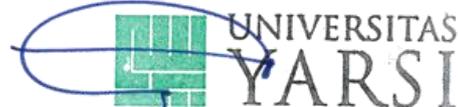
TENTANG
UPAYA PENCEGAHAN TERHADAP CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)

Sehubungan dengan pencegahan Covid-19, Universitas YARSI perlu menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran di Lingkungan Universitas YARSI dialihkan menjadi daring dan melakukan bekerja dari rumah bagi Pimpinan, Dosen, maupun Tenaga Kependidikan, mengacu pada Surat Edaran Rektor 001/INT/SE/REK/UY/III/2020 tanggal 6 Maret 2020, Surat Edaran Rektor Nomor 002/INT/SE/REK/UY/III/2020 tanggal 12 Maret 2020, dan Surat Edaran Rektor Nomor 003/SE/INT/REK/UY/III/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Kewaspadaan Terhadap Covid-19. Kebijakan ini dikeluarkan karena kesehatan dan keselamatan Sivitas Akademika Universitas YARSI merupakan prioritas utama kami. Selanjutnya secara resmi Universitas YARSI terdata sebagai Universitas yang mengalihkan pembelajaran secara daring, sejak Sabtu, 14 Maret 2020.
2. Universitas YARSI telah membentuk Satuan Tugas pencegahan penyebaran virus corona pada tanggal 13 Maret 2020, sesuai dengan Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35492/A.A5/HK/2020 tanggal 12 Maret 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Satuan Tugas melakukan sosialisasi, edukasi, promosi, dan kegiatan pencegahan penyebaran Covid-19 kepada Sivitas Akademik Universitas YARSI tentang cara mencegah dan mengendalikan penyebaran Covid-19.
4. Universitas YARSI senantiasa aktif berkoordinasi dengan Pemerintah DKI, Dinas Kesehatan DKI, LLDIKTI, serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melakukan tindakan pencegahan dan kewaspadaan.
5. Memang benar ada dosen di FKG Univ YARSI yang meninggal pada hari Senin, 16 Maret 2020, pukul 10.20 setelah dirawat beberapa hari di RS. Setelah dirawat sampai meninggal belum ada pemeriksaan tentang Covid-19. Baru sesudah meninggal diambil spesimen dari Almarhumah untuk diperiksa di laboratorium yang ditunjuk pemerintah. Hasil pemeriksaan baru akan keluar 2-3 hari lagi. Jadi menurut RS belum ada konfirmasi hasil pemeriksaan Covid-19 dari pasien tsb.

Mohon kepada seluruh Sivitas Akademik tetap tenang dan menjalankan aktifitas serta kewaspadaan diri sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 17 Maret 2020



Prof. dr. Fasli Jalal, PhD
Rektor